

## **BAB 3**

### **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah dalam bidang pendidikan (Sugiyono, 2018).

Pada bab ini akan menguraikan tentang : 1) Desain penelitian, 2) Database Pencarian, 3) Kata Kunci , 4) Hasil Pencarian dan Seleksi Studi, 5) Penilaian Kualitas Jurnal, 6) Prosedur Penelitian, 7) Keterbatasan

#### **3.1 Desain Penelitian**

Desain penelitian merupakan rencana penelitian yang disusun sedemikian rupa sehingga peneliti dapat memperoleh jawaban terhadap pertanyaan penelitian (Setiadi, 2013). Penelitian dengan menggunakan data sekunder dari telaah jurnal penelitian merupakan penelitian bersifat kuantitatif dengan desain *deskriptif* menggunakan pendekatan *Literature Review*. *Literature Review* adalah sebuah sintesa dari literatur tentang topik penelitian (Pan, 2008). Metode ini dibuat dengan bersumber pada buku, jurnal serta publikasi lainnya terkait dengan topik yang diteliti dan digunakan untuk menjustifikasi pentingnya studi dilakukan, tempat penelitian, refine research question, identifikasi teori, metodologi dan instrument yang tepat. Adapun tujuan dari *Literature Review* adalah mengidentifikasi masalah penelitian dan

mengembangkan rumusan masalah dan hipotesis, orientasi apa yang sudah dan belum diketahui tentang area penelitian serta mendeterminasi gap atau inkonsistensi dalam *a body of knowledge* (Swarjana, 2012). Metode studi literatur adalah serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat, serta mengelolah bahan penulisan (Nursalam, 2016). Fokus penelitian kepustakaan adalah menemukan berbagai teori, hukum, dalil prinsip, atau gagasan yang digunakan untuk menganalisis dan memecahkan pertanyaan penelitian yang dirumuskan.

### **3.2 Database Pencarian**

Sumber data adalah subjek dari mana data diperoleh.. Sumber data dalam penelitian ini adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data sekunder ini merupakan data yang sifatnya mendukung keperluan data primer seperti, buku-buku, literatur dan bacaan yang berkaitan dan menunjang penelitian ini (Sugiyono, 2017).

Pencarian *literatur* dilakukan pada bulan April-Mei 2020. Sumber utama yang digunakan dalam penelitian ini berupa 10 jurnal yang terdiri dari 5 jurnal internasional dan 5 jurnal nasional sehingga total terdapat 10 jurnal, dari *google scholar*, *google cendekia*, *science direct*, *pubmed* yang membahas tentang Faktor Penyebab Kekambuhan Pada Penderita Asma.

### 3.3 Kata Kunci

Dalam mencari artikel atau jurnal menggunakan keyword dan boolean operator (AND, OR NOT or AND NOT) yang digunakan untuk memperluas atau menspesifikkan pencarian, sehingga mempermudah dalam penentuan artikel atau jurnal yang digunakan. Kata kunci dalam literatur review ini adalah kekambuhan asma.

**Tabel 3.1 Keyword Literature Review**

<b>Kekambuhan Asma</b>
Faktor Kekambuhan Asma
Kejadian Asma
Asthma Relapse
Asthma Recurrence

### 3.4 Hasil Pencarian dan Seleksi Studi

Berdasarkan hasil pencarian *literature* melalui publikasi di empat *database* dan menggunakan kata kunci yang sudah disesuaikan, peneliti mendapatkan 354 artikel yang sesuai dengan kata kunci tersebut. Peneliti kemudian melakukan skrining berdasarkan judul, *abstrak* dan *full text* yang disesuaikan dengan tema *literature review*. *Assessment* yang dilakukan didapatkan sebanyak 10 artikel yang bisa dipergunakan dalam *literature review*.

### 3.5 Penilaian Kualitas Jurnal

Dalam penelitian ini, penilai kualitas jurnal peneliti melihat dari isi jurnal seperti introduction atau pendahuluan, metode, hasil, pembahasan serta kesimpulan penelitian tersebut. Setelah dari penilaian tersebut, peneliti menemukan 251 jurnal. Namun saat peneliti melakukan penyeleksian lagi menggunakan *JBI Critical Appraisal Checklis*, artikel yang digunakan dalam *literature review* terdapat 10 jurnal.

### 3.6 Prosedur Penelitian

Terdapat empat prosedur yang digunakan dalam penelitian ini. Empat prosedur tersebut adalah:

1. *Organize*, yakni mengorganisasi literatur yang akan ditinjau/di-*review*. Literatur yang di-*review* merupakan literatur yang relevan/sesuai dengan permasalahan. Adapun tahap dalam mengorganisasi literatur adalah mencari ide, tujuan umum, dan simpulan dari literatur dengan membaca abstrak, beberapa paragraf pendahuluan, dan kesimpulannya, serta mengelompokkan literatur berdasarkan kategori-kategori tertentu, yaitu mencari *literatur* dengan kata kunci faktor kekambuhan asma, tergolong penelitian Analisis .
2. *Synthesize*, yakni menyatukan hasil organisasi literatur menjadi suatu ringkasan agar menjadi satu kesatuan yang padu, dengan mencari keterkaitan antar literatur dengan cara menjadikan hasil penelitian yang

sejenis sesuai dengan kategori pada poin (1) di atas kemudian membandingkannya dengan teori yang sudah ada di Bab 2.

3. *Identify*, yakni mengidentifikasi isu-isu kontroversi dalam literatur. Isu kontroversi yang dimaksud adalah isu yang dianggap sangat penting untuk dikupas atau dianalisis, guna mendapatkan suatu tulisan yang menarik untuk dibaca dengan cara peneliti memberikan opini pada kesesuaian antara hasil penelitian dalam jurnal dengan teori yang ada di bab 2.
4. *Formulate*, yakni merumuskan pertanyaan yang membutuhkan penelitian lebih lanjut yang akan dimasukkan peneliti ke dalam saran penelitian.

### **3.7 Keterbatasan atau Hambatan**

Dalam penyusunan penelitian ini, terdapat beberapa keterbatasan atau hambatan yang menjadi kekurangan dalam proses penelitian ini. Beberapa keterbatasan atau hambatan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Dalam penyusunan skripsi ini dikerjakan ditengah pandemi covid-19 dimana tidak dianjurkan melakukan penelitian secara langsung, sehingga mengubah segala prosedur penyusunan skripsi.
2. Peneliti cukup kesulitan dalam memahami metode *literatur review* karena masih peneliti pemula.
3. Keterbatasan jaringan atau signal dan kuota internet yang menghambat dalam mencari jurnal dan sulitnya mencari jurnal internasional yang sama dengan judul skripsi.
4. Proses konsul dengan pembimbing melalui media massa (*wa, google meet*) yang dirasa kurang efektif.